

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Rumah Tinggal Abang Ufin tepatnya di Gang Haji Hasan No. 68, RT. 5, Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rangka memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk memperoleh kebenaran tersebut, diperlukan adanya suatu metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dipilihnya metode penelitian ini agar peneliti dapat memahami dan menggambarkan bagaimana penggunaan media sosial dalam melakukan promosi serta penjualan produk Bandeng Presto yang dilakukan oleh Abang Ufin. Pendekatan yang dilakukan adalah metode *narrative research* yang merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk mendapatkan data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan naratif kronologis (Creswell dalam Sugiyono, 2012).

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya yang bersifat ilmiah atau riil tanpa adanya rekayasa ataupun pengaturan di situasi

tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung terjun kelapangan dan menggali informasi dari narasumber tanpa perantara orang ketiga. Setelahnya peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan informasi yang sudah di dapat dari narasumber.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain (Lofland dan Lofland dalam Moleong, 2013:157). Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer.

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi.

Metode *survey* ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha Bandeng Presto Abang Ufin untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi peneliti datang ke tempat usaha Bandeng Presto Abang Ufin untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

3.5 Desain Operasional Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau obyek studi. Sesuai yang dikatakan Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Moleong, 2010).

Seperti yang tertera pada teori di atas peneliti akan mengumpulkan informasi berupa kalimat yang tertulis atau lisan, kata-kata, serta gambar yang didapat dari narasumber dan bukan informasi yang berupa deretan angka maupun hitungan angka.

Tabel 3. 1 Desain Operasional Penelitian

| No | Teori | Indikator | Pertanyaan | Informan |
|----|--|---|---|--|
| 1. | Strategi <i>e-Marketing</i> : Media sosial memberikan kesempatan untuk membentuk hubungan yang kuat antara perusahaan dan konsumen melalui keterlibatan yang lebih mendalam. (Priansa, 2017). | 1.Promosi melalui media sosial (<i>Facebook & WhatsApp</i>) | Bagaimana promosi yang dilakukan Abang Ufin melalui media sosial? | Bapak Taufin Adita Warindra (Abang Ufin) |
| | | 2.Interaksi dua arah antara produsen dan konsumen (komunikasi melalui medsos) | Bagaimana interaksi yang dilakukan Abang Ufin kepada konsumen saat melakukan komunikasi lewat media sosial? | Bapak Taufin Adita Warindra (Abang Ufin) |
| 2. | Keputusan Pembelian : | 1.Pelayanan | Bagaimana | Konsumen |

| | | | |
|---|--|--|------------------------------------|
| Menurut (Sari, 2020) Keputusan pembelian mengharuskan pembeli untuk memilih dari banyak penawaran, sehingga mereka harus tegas dan berpengetahuan luas. | produsen kepada konsumen | pelayanan yang disediakan Abang Ufin kepada konsumen? | Bandeng Presto Abang Ufin |
| | 2.Promosi produk yang dilakukan produsen | Bagaimana promosi produk yang dilakukan oleh Abang Ufin? | Konsumen Bandeng Presto Abang Ufin |
| | 3.komunikasi antara produsen dan konsumen | Bagaimana komunikasi antara Abang Ufin dan konsumen? | Konsumen Bandeng Presto Abang Ufin |
| | 4.Kualitas produk yang di produksi oleh produsen | Bagaimana kualitas produk yang dimiliki Abang Ufin? | Konsumen Bandeng Presto Abang Ufin |
| | 5.Harga yang diperjual-belikan | Bagaimana dengan harga yang diperjual-belikan oleh Abang Ufin? | Konsumen Bandeng Presto Abang Ufin |
| | 6.Cara pembayaran dan pembelian produk | Bagaimana cara pembayaran dan pembelian produk yang disediakan Abang Ufin? | Konsumen Bandeng Presto Abang Ufin |

Sumber : Data desain operasional penelitian, 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh

salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik.

Di dalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). wawancara, 2). Observasi dan, 3). Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu *in-depth interview* (wawancara mendalam) kepada narasumber kunci yaitu Bapak Taufin Aditya Warindra selaku pemilik Bandeng Presto Bandeng Abang Ufin.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Setelah penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dengan narasumber, setelah itu melakukan observasi keadaan atau peristiwa serta mengumpulkan berbagai dokumen dan data – data yang dimiliki oleh narasumber

sebagai informasi pendukung ataupun pembuktian bahwa peristiwa ini fakta tanpa rekayasa.

3.7 Teknik Analisis Data

Ahli mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Pada analisis data penelitian kualitatif, peneliti perlu mengkaji dan memahami hubungan-hubungan dan konsep untuk dikembangkan dan dievaluasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan - dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan awal yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya data lagi secara berulang - ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dugaan itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milah data dalam satuan yang dapat dikelola. Disamping itu mensintesis data, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu analisis data yang di peroleh berdasarkan hasil penelitian. Setelah itu peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan meng kategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

3.8 Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.